

Smart

INTEGRITAS PROFESIONALITAS

CAMPUS

IAINsyekh Nurjati Cirebon

MEDIA INFORMASI PENDIDIKAN DAN KEILMUAN

INOVASI TANGGUNGJAWAB KETELADANAN



LIPUTAN KHUSUS

MENTERI AGAMA
RESMIKAN
GEDUNG RKB DAN PUSLAB
SBSN TAHUN 2016

KHASANAH KEILMUAN

PESANTREN PRODUSEN
PEMIMPIN BANGSA

Edisi April - Juni Vol. VI Tahun 2017

Perbedaan dalam Proses Penilaian

SERDOS *Online* Tahun 2017

Oleh : Yeti Nurizzati

Setiap tahun DIKTIS menyelenggarakan program sertifikasi bagi dosen guna menggaransi mutu dosen sebagai dosen profesional di bidangnya. Tahun-tahun sebelumnya, proses penilaian sertifikasi dosen (serdos) DIKTIS dilakukan secara mandiri di lingkungan DIKTIS, menggunakan program tersendiri yang berbeda dengan program DIKTI.

Sepanjang proses penilaian ini, ada beberapa kekurangan di dalamnya. Seperti sulitnya memperoleh data yang valid tentang jumlah dan mutu dosen, sulitnya dosen mendeskripsikan dirinya sendiri sehingga rawan plagiasi antar pemaparan deskripsi diri, kurangnya aktivitas dosen di luar bidang pengajaran dan pendidikan, kendala lemahnya jaringan di saat-saat terakhir penutupan pengisian data portofolio peserta serdos, kesalahan (error) yang terjadi pada akun assesor, dan bertumpunya sistem aplikasi serdos online pada satu orang sehingga menyebabkan lambatnya perbaikan yang terjadi pada sistem aplikasi. Oleh karena itu, diperlukan beberapa perbaikan dalam proses penilaian serdos tahun 2017 sehingga menjadi lebih baik dan bermutu melalui kerjasama DIKTIS dengan DIKTI.

Seorang dosen dapat diajukan menjadi calon peserta serdos apabila memenuhi syarat administratif awal yaitu sebagai dosen tetap, mempunyai NIDN, minimal berpendidikan S2, minimal dengan jafung asisten ahli, dan minimal 2 tahun telah mengajar. Setelah terdaftar menjadi peserta serdos, maka DIKTIS akan memberikan akun peserta dengan nomor peserta. Akun ini digunakan oleh peserta untuk mengisi data yang diperlukan sebagai kelengkapan portofolio peserta yang akan dinilai assesor.

Adapun proses serdos 2017 melalui tahapan sebagai berikut:

1. Penetapan dan Pengesahan Calon DYS (Dosen Yang mengikuti Sertifikasi) untuk setiap PTU (Perguruan Tinggi pengUsul) oleh Direktorat Jenderal
2. Penilaian internal Calon DYS oleh PP (Pimpinan Perguruan tinggi) di PTU
3. Penghitungan Nilai Gabungan meliputi NAP (Nilai jabatan Akademik Peserta), NKP (Nilai Kompetensi Peserta), NPA (Nilai Potensi Akademik), NBI (Nilai Bahasa Inggris), dan NPS (Nilai Persepsional)
4. Pemenuhan Portofolio DYS meliputi penilaian persepsional, deskripsi diri, dan curriculum vitae
5. Penugasan PTPS (Perguruan Tinggi Penilai Sertifikasi)
6. Penilaian eksternal terhadap DYS oleh ASR (Assesor) di PTPS
7. Penetapan kelulusan DYS oleh PTPS melalui yudisium lokal
8. Pelaporan hasil yudisium lokal oleh PTPS dalam yudisium nasional
9. Pengesahan dan Penetapan kelulusan DYS melalui yudisium nasional sebagai forum tertinggi.
10. Penerbitan nomor registrasi sertifikat pendidik untuk DYS yang lulus
11. Penerbitan dan distribusi sertifikat pendidik oleh PTPS untuk DYS yang dinyatakan lulus

Perbedaan proses penilaian serdos 2017 dengan tahun sebelumnya adalah pertama, terlihat dari penetapan dan pengesahan calon DYS dilakukan oleh direktorat jenderal berasal dari updating data master PDDIKTI yang divalidasi oleh PTU melalui surat pernyataan pengesahan data yang telah ditandatangani pemimpin PTU. Sebelumnya, peserta serdos langsung diusulkan oleh PTU tanpa melibatkan data DIKTI.

Setelah itu dilakukan pemeringkatan data untuk menetapkan calon DYS definitif untuk masing-masing perguruan tinggi.

Adapun kriteria pemeringkatan calon peserta didasarkan pada urutan berikut ini:

- jabatan akademik (Lektor Kepala, Lektor, Asisten Ahli),
- pendidikan terakhir (S3, S2),
- pangkat dan golongan ruang, dan
- masa kerja sebagai dosen tetap.

Apabila dalam hal berdasarkan kriteria tersebut calon DYS memiliki ranking yang sama, maka calon DYS yang memiliki umur lebih tua ditempatkan pada urutan lebih awal.

Perbedaan kedua terdapat pada komponen penilaian gabungan meliputi penilaian persepsional, rekam jejak kemampuan berbahasa inggris dan potensi akademik. Penilaian persepsional dilakukan oleh 5 mahasiswa, 3 teman sejawat, 1 atasan dan diri sendiri. Sebelumnya tidak dilakukan penilaian terhadap kemampuan berbahasa inggris dan potensi akademik. Calon DYS yang memiliki jabatan akademik Lektor atau Lektor Kepala dapat mengunggah sertifikat PEKERTI atau AA sebagai pengganti NBI atau NPA, kemudian dilakukan penghitungan NGB secara otomatis melalui sistem. Hanya calon DYS yang telah lulus penilaian gabungan dan penilaian persepsional yang dapat melanjutkan untuk menyusun Deskripsi Diri (DD).

Sebagai bahan acuan penyusunan narasi DD, DYS harus menyusun Curicullum Vitae (CV) yang terdiri atas riwayat pendidikan, riwayat pengajaran, riwayat pelatihan profesional, produk bahan ajar, riwayat penelitian, riwayat pengabdian, riwayat publikasi karya ilmiah, pertemuan ilmiah, peran di bidang kemahasiswaan, dan tanda prestasi/penghargaan. DYS wajib mengunggah naskah publikasi karya ilmiah sebagaimana yang dicantumkan pada CV dalam bentuk dokumen dan/atau alamat akses (URL).

Perbedaan ketiga adalah Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti melakukan pengecekan kemiripan naskah Deskripsi Diri antar DYS sebagai salah satu sumber indikator kemiripan saat penilaian deskripsi oleh Asesor. Sebelumnya tidak dilakukan cek plagiasi ini. Asesor memberikan vonis K (tidak lulus) jika didapati hal-hal sebagai berikut:

- Ditemukan plagiasi narasi deskripsi diri DYS dengan DYS lain. Indikator plagiasi ditentukan berdasarkan data kemiripan narasi DD DYS satu dengan DYS lain dengan kriteria:

Kemiripan $\geq 90\%$ paling sedikit untuk 1 butir DD; atau
 Kemiripan $\geq 80\%$ paling sedikit untuk 2 butir DD; atau
 Kemiripan $\geq 70\%$ paling sedikit untuk 3 butir DD; atau
 Kemiripan $\geq 60\%$ paling sedikit untuk 4 butir DD; atau
 Kemiripan $\geq 50\%$ paling sedikit untuk 5 butir DD;

- Ada salah satu isian butir DD yang kosong;
- Tidak ditemukan bukti karya ilmiah pada butir 6 DD; atau
- Ditemukan pemalsuan data dan dokumen yang diunggah.

Adapun unsur penilaian deskripsi diri beserta bobot masing-masing butir dapat dilihat pada tabel berikut ini. Dimana butir publikasi karya ilmiah memberikan kontribusi paling besar yaitu 18% dalam menentukan kelulusan DYS.

UNSUR PENILAIAN	BOBOT UNSUR	BUTIR	BOBOT BUTIR
A. Pengembangan Kualitas Pembelajaran	28	01. Usaha Kreatif	8
		02. Dampak Perubahan	8
		03. Kedisiplinan	4
		04. Keteladanan	4
		05. Keterbukaan Terhadap Kritik	4
B. Pengembangan Keilmuan/Keahlian	34	06. Publikasi Karya Ilmiah	18
		07. Makna dan Kegunaan	4
		08. Usaha Inovatif	4
		09. Konsistensi	4
		10. Target Kerja	4
C. Pengabdian Kepada Masyarakat	16	11. Kegiatan PKM	5
		12. Dampak Perubahan	4
		13. Dukungan Masyarakat	3
		14. Kemampuan Berkomunikasi	2
		15. Kemampuan Kerjasama	2
D. Manajemen/ Pengelolaan Institut	12	16. Implementasi Kegiatan dari usulan/pemikiran	3
		17. Dukungan institusi	3
		18. Kendali Diri	2
		19. Tanggung Jawab	2
		20. Ketegaahan pada Prinsip	2
E. Peningkatan Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan	10	21. Peran pada Kegiatan mahasiswa	4
		22. Implementasi Peran	2
		23. Interaksi dengan Mahasiswa	2
		24. Manfaat Kegiatan	2
N	100		100

Perbedaan keempat adalah besarnya bobot pada unsur penilaian deskripsi diri. Sebelumnya, masing-masing bobot pada kelima unsur penilaian deskripsi diri adalah 35, 30, 15, 10 dan 10 dimana bobot paling besar terletak pada unsur pengembangan kualitas pembelajaran. Sekarang masing-masing bobotnya menjadi 28, 34, 16, 12 dan 10 dimana bobot paling besar terletak pada unsur pengembangan keilmuan/keahlian terutama pada butir publikasi karya ilmiah.

Perbedaan kelima adalah Sertifikat Pendidik yang telah ditandatangani oleh Rektor perguruan tinggi sebagai PTPS dipindai kemudian diunggah ke laman Sistem Serdos. DYS dapat mengunduh salinan Sertifikat Pendidik masing-masing melalui menu Pengumuman Hasil Serdos. Hal ini dilakukan untuk menghindari keterlambatan penerimaan sertifikat pendidik asli ke tangan DYS.

ARJANA

TREBO



INSPIRING

For

Smart CAMPUS



BAGIAN UMUM HUMAS DAN PUBLIKASI
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON
TAHUN 2017